

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.¹ Peneliti ingin mendiskripsikan peluang dan tantangan Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin dalam masyarakat multikultural.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.² Peneliti ingin menggambarkan dan menguraikan data yang didapat ketika di lapangan secara objektif dalam rangka mengetahui bagaimana strategi mengelola tantangan dan peluang dalam masyarakat multikultural oleh Prodi SAA.

¹ Rahmadi, *Pengantar Mitodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59

² Rahmadi, *Pengantar Mitodologi Penelitian*. 59

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Jalan Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin. berdasarkan pertimbangan keadaan subjek dan objeknya terjangkau dan belum pernah ada penelitian serupa disana.

B. Sampel Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai sumber data dipilih secara purposive sampling dan bersifat snowball sampling. Purposive sampling, disebut juga teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel purposive dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya. Snowball sampling merupakan model bola salju (snowball sampling) digunakan jika peneliti tidak memiliki informasi tentang anggota populasi. Peneliti harus menemukan satu anggota populasi yang bisa mengantarkan peneliti ke anggota populasi lainnya. Dari satu anggota populasi ini akan ditemukan anggota-anggota populasi yang lain sampai jumlahnya menjadi besar. Oleh karena penentuan sampel sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada objek yang diteliti.³Dalam hal ini dosen, alumni, mahasiswa, dari Program Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 210.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dua macam yaitu data primer dan sekunder. Yaitu data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti meliputi:

a) Data Primer

Yaitu data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti meliputi:

- 1) Bagaimana Tantangan dan Peluang Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari dalam masyarakat multikultural.
- 2) Apa saja strategi-strategi meningkatkan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari dalam masyarakat multikultural.

b) Data Sekunder

Yaitu data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti meliputi:

- 1) Data tentang sejarah Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari.
- 2) Data tentang mahasiswa, alumni, dosen, dan pengurus Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh maka dari itu, dalam penelitian ini perolehan sumber data adalah :

- a) Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tulisan maupun lisan. Jadi responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, alumni, dan dosen Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari.
- b) Informan Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data penunjang/pelengkap data pokok. Data yang digali berkenaan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal lain yang berkaitan dengan data primer (pokok). Jadi informan dalam penelitian ini misalnya masyarakat umum dan pemerintah, serta dalam bentuk literatur seperti buku, dokumen, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu penulis secara langsung terjun kelapangan untuk melihat lebih dekat permasalahan yang diteliti, pengamatan langsung ini penulis lakukan melalui pertemuan dan berinteraksi.⁴
- 2) Wawancara, yaitu penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan para responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵

⁴ Rahmadi, *Pengantar Mitodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁵ Rahmadi, 81.

- 3) Dokumentasi, Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.⁶
- 4) Triangulasi, dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang sama.⁷

E. Analisis Data

Analisis data yang penulis pakai untuk selesai pengumpulan data adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan data, yakni mengumpulkan kembali data sebanyak-banyaknya, baik data pokok maupun penunjang (Wawancara, observasi, dan dokumen, serta triangulasi).
2. Reduksi data, yaitu melakukan penyaringan, merangkum, dan memilih terhadap data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. Penyajian data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan keperluannya dan jenis-jenis data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, ialah berupa penarikan kesimpulan beserta temuan-temuan baru yang telah teruji.⁸ Setelah

⁶ Rahmadi, 85–86.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

menempuh beberapa langkah data seperti yang disebutkan diatas, maka selanjutnya adalah menganalisis data, data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif kualitatif (memberikan gambaran atau melukiskan terhadap data yang sudah diuraikan), sehingga data yang sudah disesuaikan dapat dipahami sebagaimana mestinya.

⁸ Sugiyono, 134-41.